

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Keluaran	2
1.3. Ruang Lingkup	3
BAB II TINJAUAN TEORI	4
2.1. Daya Saing	4
2.2. Model Diamond Porter Sebagai Alat Analisis Daya Saing	8
2.2.1. Kondisi Faktor Sumberdaya	9
2.2.2. Kondisi Permintaan	10
2.2.3. Industri Pendukung dan Industri Terkait	10
2.2.4. Persaingan, Struktur dan Strategi Perusahaan	11
2.3. Perkembangan Penerapan Model Diamond Porter	12
BAB III METODOLOGI	14
3.1. Kerangka Kajian	14
3.2. Metode Analisis	14
3.2.1. Analisis Daya Saing	14
3.2.2. Analisis Peran UKM di Pasar Domestik	18
3.2.3. Analisis Kebijakan	18
3.2.4. Diskusi Kelompok Terfokus	19
3.3. Kerangka Pengumpulan Data	19
3.3.1. Pemilihan Lapangan Usaha Strategis dan Komoditas	19
3.3.2. Pemilihan Lokasi Survey	20
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	22
BAB IV HASIL SURVEI DAN ANALISIS DAYA SAING UKM DI PASAR DOMESTIK	26
4.1. UKM Berbasis Kelapa	26
4.1.1. Peran UKM Dalam Penyediaan Barang	26
4.1.2. Analisis Daya Saing UKM	35
4.1.3. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman	45
4.1.4. Analisis Produk Potensial dan Potensi Sumberdaya	47

4.1.5.	Peran Pemerintah dalam Pengembangan UKM	49
4.2.	UKM Berbasis Pakaian Jadi Dan Barang Rajutan	49
4.2.1.	Peran UKM Dalam Penyediaan Barang	49
4.2.2.	Analisis Daya Saing UKM	52
4.2.3.	Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman	63
4.2.4.	Analisis Produk Potensial dan Potensi Sumberdaya	65
4.2.5.	Peran Pemerintah dalam Pengembangan UKM	66
4.3.	UKM Berbasis Umbi-Umbian	67
4.3.1.	Peran UKM Dalam Penyediaan Barang	67
4.3.2.	Analisis Daya Saing UKM	73
4.3.3.	Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman	82
4.3.4.	Analisis Produk Potensial dan Potensi Sumberdaya	84
4.3.5.	Peran Pemerintah dalam Pengembangan UKM	85
4.4.	Dinamika Perdagangan Regional	85
4.4.1.	Perdagangan Kelapa dan Produk Turunannya	89
4.4.2.	Perdagangan Pakaian Jadi dan Barang Rajutan	96
4.4.3.	Perdagangan Umbi-Umbian dan Produk Turunannya	103
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1.	Kesimpulan	108
5.2.	Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
1.1. Serapan Tenaga Kerja, Nilai Transaksi dan Rasio Permintaan Antara Enam Himpunan Lapangan Usaha Strategis	1
2.1. Sepuluh Langkah Penting Peningkatan Daya Saing	7
2.2. Daya Saing Internasional dari Sejumlah Negara Berdasarkan Laporan WEF Tahun 2000 dan 2001	8
3.1. Klasifikasi Kekuatan Daya Saing Parsial untuk Kondisi Faktor	15
3.2. Distribusi Bobot dan Jumlah Pertanyaan pada Model <i>Porter's Diamond</i> ...	16
3.3. Klasifikasi Kekuatan Daya Saing Model Diamond Porter	17
3.4. Kerangka Pemilihan Lapangan Usaha Strategis	20
3.5. Daerah Potensi Industri Pakaian Jadi dan Barang Rajutan	20
3.6. Daerah Potensi Tanaman Kelapa	21
3.7. Daerah Potensi Industri Umbi-Umbian	22
3.8. Kerangka Sampel Survei	23
3.9. Kerangka Sebaran Informan Wawancara	25
4.1. Luas Areal Tanaman Kelapa Dunia Tahun 1998-2002 (ribuan Ha)	26
4.2. Produksi Kelapa dan Kopra Tahun 1998 – 2002 (dalam ton)	27
4.3. Luas Areal Tanaman Kelapa Di Indonesia (Ha)	29
4.4. Jumlah Impor Produk Kelapa dan Negara Asal Tahun 2004	30
4.5. Luas dan Banyaknya Pohon Kelapa Di Provinsi Sulawesi Utara (2004) ...	30
4.6. Realisasi Ekspor Provinsi Sulawesi Utara (Januari - April 2005 dan Januari -April 2006)	32
4.7. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2005 (Ha)	33
4.8. Luas Areal dan Produksi Kelapa di Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2005	33
4.9. Rekapitulasi Jenis UKM Kelapa Tahun 2005	33
4.10. Profil Produk UKM Kelapa Di Provinsi Sulawesi Utara	34

4.11.	Profil Produk UKM Kelapa di Provinsi Jambi	34
4.12.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Kondisi Faktor Di Provinsi Sulawesi Utara	35
4.13.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan Di Provinsi Sulawesi Utara	36
4.14.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Kondisi Permintaan Di Provinsi Sulawesi Utara	37
4.15.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Industri Terkait dan Pendukung Di Provinsi Sulawesi Utara	37
4.16.	Analisis Korelasi Antar Faktor dalam Model Diamond Di Provinsi Sulawesi Utara	38
4.17.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Kondisi Faktor Di Provinsi Jambi	39
4.18.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan Di Provinsi Jambi	40
4.19.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Kondisi Permintaan Di Provinsi Jambi	41
4.20.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Industri Terkait dan Pendukung Di Provinsi Jambi	41
4.21.	Analisis Korelasi Antar Faktor dalam Model Diamond di Provinsi Jambi .	42
4.22.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Kondisi Faktor	43
4.23.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan	44
4.24.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Kondisi Permintaan	44
4.25.	Daya Saing UKM Kelapa dari Perspektif Industri Terkait dan Pendukung	45
4.26.	Analisis Kelayakan Produk Kelapa Potensial di Provinsi Sulawesi Utara ..	48
4.27.	Analisis Kelayakan Produk Kelapa Potensial di Provinsi Jambi	48
4.28.	Perkembangan Industri Kecil Pakaian Jadi (2003–2004)	50
4.29.	Sentra Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi DKI Jakarta	50
4.30.	Profil Produk UKM Berbasis Pakaian Jadi dan Barang Rajutan di Provinsi DKI Jakarta	51

4.31.	Profil Produk UKM Berbasis Pakaian Jadi dan Barang Rajutan di Provinsi Jawa Barat	52
4.32.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Kondisi Faktor di Provinsi DKI Jakarta	53
4.33.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan di Provinsi DKI Jakarta	54
4.34.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Kondisi Permintaan di Provinsi DKI Jakarta	55
4.35.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Industri Terkait dan Pendukung di Provinsi DKI Jakarta	55
4.36.	Analisis Korelasi Antar Faktor dalam Model Diamond di Provinsi DKI Jakarta	56
4.37.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Kondisi Faktor di Provinsi Jawa Barat	57
4.38.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan di Provinsi Jawa Barat	58
4.39.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Kondisi Permintaan di Provinsi Jawa Barat	59
4.40.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Industri Terkait dan Pendukung Di Provinsi Jawa Barat	59
4.41.	Analisis Korelasi Antar Faktor dalam Model Diamond di Provinsi Jawa Barat	60
4.42.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Kondisi Faktor	61
4.43.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan	62
4.44.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Kondisi Permintaan	62
4.45.	Daya Saing UKM Pakaian Jadi dan Barang Rajutan dari Perspektif Industri Terkait dan Pendukung	63
4.46.	Analisis Kelayakan Produk Pakaian Jadi dan Barang Rajutan Potensial di Provinsi DKI Jakarta	65
4.47.	Analisis Kelayakan Produk Pakaian Jadi dan Barang Rajutan Potensial di Provinsi Jawa Barat	66
4.48.	Permintaan Ubikayu Dalam Negeri Tahun 2000-2005	68

4.49.	Luas Panen Ubikayu (Ha) Menurut Provinsi Sentra (2001-2005)	69
4.50.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Mojokerto Menurut Kecamatan Penghasil (2004)	70
4.51.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Mojokerto Menurut Kecamatan Penghasil (2004)	70
4.52.	Profil Produk UKM Umbi-umbian di Provinsi Jawa Timur	71
4.53.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Lampung Timur Menurut Kecamatan (2005)	72
4.54.	Profil Produk UKM Umbi-umbian di Provinsi Lampung	72
4.55.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Komponen Kondisi Faktor di Provinsi Lampung	73
4.56.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Komponen Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan di Provinsi Lampung	74
4.57.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Komponen Kondisi Permintaan di Provinsi Lampung	75
4.58.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Kondisi Industri Terkait dan Pendukung di Provinsi Lampung	75
4.59.	Analisis Korelasi Antarkomponen dalam Model Diamond di Provinsi Lampung	76
4.60.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Perspektif Kondisi Faktor di Provinsi Jawa Timur	77
4.61.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Komponen Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan di Provinsi Jawa Timur	78
4.62.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Komponen Kondisi Permintaan di Provinsi Jawa Timur	79
4.63.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian dari Komponen Industri Terkait dan Pendukung di Provinsi Jawa Timur	79
4.64.	Analisis Korelasi Antarkomponen dalam Model Diamond di Provinsi Jawa Timur	80
4.65.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian Ditinjau dari Komponen Kondisi Faktor	81
4.66.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian Ditinjau dari Komponen Strategi, Struktur, dan Pesaing Perusahaan	81
4.67.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian Ditinjau dari Komponen Kondisi Permintaan	82

4.68.	Daya Saing UKM Umbi-Umbian Ditinjau dari Komponen Industri Terkait dan Pendukung	82
4.69.	Analisis Kelayakan Produk Umbi-umbian Potensial di Provinsi Jawa Timur	84
4.70.	Analisis Kelayakan Produk Umbi-umbian Potensial di Provinsi Lampung	85
4.71.	Produk Domestik Bruto (PDB) Negara-negara ASEAN Menurut Harga Yang Berlaku (US\$ Juta)	86
4.72.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN (%) Tahun 2001– 2005	86
4.73.	Produk Domestik Bruto (PDB) per Kapita Negara-negara ASEAN Menurut Harga Yang Berlaku (US\$ Juta)	87
4.74.	Kontribusi Neraca Transaksi Berjalan Terhadap PDB Negara-negara ASEAN (%) Tahun 2001-2005	87
4.75.	Nilai Ekspor Negara-negara ASEAN (US\$ Juta) Tahun 2001-2005	88
4.76.	Nilai Impor Negara-negara ASEAN (US\$ Juta) Tahun 2001-2005	88
4.77.	Proporsi Ekspor Negara-negara ASEAN ke Intra ASEAN Terhadap Total Ekspornya (%)	89
4.78.	Ekspor <i>Dessicated Coconut</i> Indonesia Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000-2005)	91
4.79.	Ekspor <i>Coconut in Shell</i> Indonesia Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000-2005)	91
4.80.	Ekspor <i>Other Coconut</i> Indonesia Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000–2005)	92
4.81.	Impor <i>Dessicated Coconut</i> Indonesia Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai (2000-2005)	94
4.82.	Impor <i>Coconut in Shell</i> Indonesia Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai (2000-2005)	94
4.83.	Impor <i>Other Coconut</i> Indonesia Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai (2000–2005)	95
4.84.	Perkembangan Industri Pakaian Jadi Nasional	96
4.85.	Ekspor <i>Men's Trousers and Shorts of Cotton</i> Menurut Negara Tujuan, Volume dan Nilai (2000-2005)	97

4.86.	Ekspor <i>Women's Dresses of Cotton</i> Menurut Negara Tujuan, Volume dan Nilai (2000-2005)	98
4.87.	Ekspor <i>Men's or Boy's Shirts of Cotton</i> Menurut Negara Tujuan, Volume dan Nilai (2000-2005)	99
4.88.	Impor <i>Men's Trousers and Shorts of Cotton</i> Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai (2000-2005)	101
4.89.	Impor <i>Men's or Boy's Shirts Of Cotton</i> Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai (2000-2005)	101
4.90.	Impor <i>Women's Dresses of Cotton</i> Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai Tahun 2000 – 2005	102
4.91.	Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia Di Sektor TPT	103
4.92.	Ekspor <i>Pearl Tapioca</i> (FOB) Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000-2005)	105
4.93.	Ekspor <i>Flakes, Shiftings Tapioca</i> (FOB) Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000-2005)	105
4.94.	Ekspor <i>Potatoes Prepared or Preserved Oth. Wise Than by Vinegar Frozen</i> (FOB) Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000-2005) ...	106
4.95.	Ekspor <i>Potatoes Prepared or Preserved Oth. Wise Than by Vinegar, Not Frozen</i> (FOB) Menurut Negara Tujuan, Volume, dan Nilai (2000-2005) ...	106
4.96.	Impor <i>Manioc Other Form</i> Indonesia Menurut Negara Asal, Volume, dan Nilai (2000-2005)	107